

 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. • Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8
meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,
kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh
melalui pendidikan profesi.

Pasal 20 UUGD NO. 14/2005

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban :

- 1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akadernik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- 3) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
- (A) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- 5) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

PEDAGOGICAL STANDARDS

- Learning and development
- Differences in learning styles
- Critical thinking, problem solving, and performance skills
- Active learning and motivation
- Inquiry, collaboration, and supportive classroom
- Planning instruction
- Assessment
- Reflection and professional growth
- Professional leadership (NCSS, 2000:49-50)

APAKAH INDIKATOR KEBERHASILAN PEMBELAJARAN SUKSES?

- Mampu meningkatkan hasil belajar siswa
- Mampu memotivasi siswa untuk belajar secara intensif
- Mampu membuat siswa mengingat materi/isi pelajaran lebih lama (retensi)
- Mampu membuat siswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang sedang dipelajari.
 (Pribadi,2001:7)

BELAJAR

Increase what we "do"

Improve what we "do"

Guide how we "behave"



PERTANYAAN MENDASAR BAGI SEORANG GURU DALAM MENDESAIN PROGRAM PEMBELAJARAN

- Where we are going? (tujuan pembelajaran)
- How we will get there? (metode dan media pembelajaran)
- How will we know when we arrived? (evaluasi hasil dan program pembelajaran

KEDUDUKAN GURU PADA PEMBELAJARAN IPS

- The following are suggested as essential beginning competencies: To teach elementary social studies the teacher needs to be able to:
- 1) Organize and translate subject matter into forms that are usable, manageable, and understandable to pupils.
- 2) Use a variety of instructional resources wisely.
- 3) Prepare and implement long and short-range teaching plans.
- 4) Use curriculum materials for planning and teaching.
- 5) Use a variety of large-group, small group, and individual-pupils teaching stategies.
- 6) Evaluate his or her own teaching.
- 7) Use skill in managing the classroom.
- 8) Involve pupil actively and directly in learning social studies.

(Jarolimek, 197: 23)

KEMAMPUAN MENGORGANISASIKAN DAN MENJABARKAN MATERI PEMBELAJARAN KE DALAM BENTUK YANG MUDAH DILAKSANAKAN, MUDAH DIKELOLA, DAN MUDAH DIMENGERTI OLEH PESERTA DIDIK

- Menaruh minat yang penuh terhadap IPS
- Menguasai hakikat IPS
- Berjiwa wirausaha

KEMAMPUAN MENGGUNAKAN VARIASI STRATEGI PEMBELAJARAN KELOMPOK BESAR, KELOMPOK KECIL, DAN PESERTA DIDIK SECARA INDIVIDUAL

- Dasar kepemimpinan
- Dasar stimulator
- Dasar kemampuan melakukan pembelajaran TIM

KEMAMPUAN MELIBATKAN PESERTA DIDIK SECARA AKTIF DAN LANGSUNG DALAM MEMPELAJARI IPS

- Kondisi dan perkembangan mental peserta didik---bobot —-luas dan pendalaman materi tergantung kondisi dan perkembangan mental peserta didik
- Dasar kesadaran mental peserta didik: perlu ditumbuhkan: sense of interest (minat), sense of reality (dorongan untuk mengetahui kenyataan), sense of discovery (dorongan untuk menemukan sendiri gejala-gejala kehidupan).

 Potensi yang harus dikembangkan dari peserta didik: sikap mentalnya, daya rasionalnya, daya emosionalnya, dan keterampilan baik keterampilan mentalpsikologisnya maupun fisik biologisnya ke arah kematangan dan kedewasaan.

POWERFUL SOCIAL STUDIES

- Social studies teaching and learning are powerful when the learning are Meaningful
- Social studies teaching and learning are powerful when the learning are Integrative
- Social studies teaching and learning are powerful when the learning are
 Value-based
- Social studies teaching and learning are powerful when the learning are
 s Challenging
- Social studies teaching and learning are powerful when the learning are Active (NCSS, 2000:12-13)

TEKNIK DAN STRATEGI MEMBELAJARKAN IPS

- *Membina konsep dan mengembangkan generalisasi pada IPS
 - Konsep pada IPS yaitu kata atau ungkapan yang memiliki ciri yang menonjol dan tidak dapat dipisahkan dari konteks IPS tersebut. Kata yang merupakan konsep ini selain dapat mengungkapkan penegrtian denotatif, juga memiliki pengertian konotatif yang luas.
 - Pengertian denotatif suatu kata atau ungkapan yaitu pengertian katanya yang didefinisikan di dalam kamus. Sedangkan pengertian konotatifnya yaitu pengertian fungsi, pengertian penyebaran, pengertian proses terjadinya, dan pengertian-pengertian lainnya yang terkandung dalam kata atau

 Generalisasi adalah hubungan dua konsep atau lebih dalam bentuk kalimat lengkap, yang merupakan pernyataan deklaratif dan dapat dijadikan suatu prinsip atau ketentuan bagi IPS.

Contoh generalisasi:

- a) Toko serba ada menjual segala jenis makanan yang dibutuhkan oleh konsumennya
- b) Tiap masyarakat memiliki peraturan-peraturan yang tidak tertulis ataupun yang tertulis, yang dapat mempertahankan pengawasan sosial tehadap tindakan dan tingkah laku parra anggotanya.

Membelajarkan keterampilan pada pembelajaran IPS, antara lain: keterampilan berbahasa, keterampilan menggunakan perbendaharaan kata-kata yang berhubungan dengan konsep IPS, keterampilan membaca, keterampilan menggunakan peta dan globe, keterampilan menggunakan alat-alat pelajaran, dan lain-lain.

- ✓ Secara garis besar, keterampilan dapat dibedakan menjadi: keterampilan motorik (*motor skill*), keterampilan intelektual (*intellectual skill*), dan keterampilan sosial (*social skill*).
- Membelajarkan keterampilan pada pembelajaran IPS merupakan teknik dan strategi pembelajaran yang dapat memantapkan kemampuan peserta didik dalam berbagai kecakapannya.

* Mengajarkan nilai dan sikap pada pembelajaran IPS

- ✓ Secara umum nilai merupakan ukuran atau konsepsi tentang baikburuk tentang tingkah laku yang telah mendalam dalam kehidupan masyarakat. Nilai ini merupakan pencerminan budaya suatu kelompok masyarakat. Sistem nilai menjadi pedoman dan landasan hidup bagi tingkah laku dan tindakan seseorang.
- ✓ Sikap adalah suatu disposisi atau keadaan mental di dlam jiwa dan diri seorang individu untuk bereaksi terhadap lingkungannya (baik lingkungan manusia atau masyarakat, baik lingkungan alamiahnya, maupun lingkungan fisiknya).

- Mengembangkan inkuiri dan berpikir dikembangkan secara terpadu Melalui teknik dan strategi inkuiri yang terpadu diharapkan peserta didik mampu:
- a) Mengidentifikasikan masalah dan pertanyaan tentang hal-hal yang sedang dibahas atau yang sedang dipelajari.
- b) Membuat referensi dan menarik suatu kesimpulan dari data yang diperoleh
- c) Melakukan perbandingan-pebandingan
- d) Pengembangan suatu hipotesa atas persoalan yang sedang dibahas atau dipelajari
- e) Menggali bukti-bukti untuk menguji hipotesa

- f) Merencanakan bagaimana melakukan penelaahan suatu persoalan atau masalah
- g) Mengumpulkan data dari berbagai sumber
- h) Meramalkan bagaimana perkiraan hasil studi yang bersangkutan
- i) Menentukan bukti-bukti yang diperlukan untuk melakukan studi suatu masalah
- j) Menentukan informasi-informasi yang relevan dengan masalah yang sedang dibahas

Prosedur bertanya efektif pada pembelajaran IPS

- Tujuan mengajukan pertanyaan dalam rangka pembelajaran IPS adalah untuk menguji apakah tujuan pembelajaran yang kita susun menjadi materi pelajaran IPS telah tercapai atau belum.
- Selain itu teknik dan strategi bertanya digunakan untuk mengungkapkan proses pembelajaran secara keselurhan an untuk membina potensi peserta didik berkaitan dengan keberanian bertanya serta mengajukan pertanyaan yang tersusun baik.
- Teknik dan strategi bertanya harus berlandaskan tujuan, penekanan dan bobot penyebaran antar aspek kognitif.

METODE INTERAKTIF EDUKATIF DI DALAM KELAS

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Demonstrasi dan eksperimen
- Sosiodrama dan bermain peran
- Kerja kelompok

METODE INTERAKTIF EDUKATIF DI LUAR KELAS

Tugas belajar

- menjawab pertanyaan/memecahkan persoalan secara individual
- Menyusun suatu karya tulis baik individual maupun kelompok
- Membuat laporan kunjungan ke berbagai objek yang dilalkukan secara individual maupun kelompok
- Membuat laporan buku secara individual
- Mengumpulkan artikel dari majalah dan surat kabar secara individual
- Membuat media pelajaran sederhana yang berkenaan dengan pembelajaran IPS baik secara individual maupun kelompok

• Karya wisata: harus memperhatikan tujuan dan langkahlangkahnya (persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut)

MEDIA PEMBELAJARAN IPS

- Segala benda dan alat yang digunakan untuk membantu pelaksanaan proses pembelajaran IPS.
- Slide, peta, globe, grafik, diagram, gambar, maket, diorama, film, tape recorder, video tape recorder, radio, dll.